

Rumah Gubernur Jambi Al Haris Dirusak OTK, Pelaku Diduga ODGJ

Category: Daerah, News

written by Redaksi | 15/02/2025



ORINEWS.id – Rumah pribadi Gubernur Jambi Al Haris dirusak orang tak dikenal (OTK) di Jalan H Ibrahim, Lorong Masjid, RT 21, Kelurahan Rawasari, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, Jumat (14/2/2025). Salah satu kaca jendela rumah di bagian belakang pecah berserakan akibat perusakan ini.

Seusai melancarkan aksinya, pelaku langsung berlari kencang meninggalkan lokasi kejadian namun berhasil diamankan petugas Satpol PP yang berdinasi di rumah tersebut. Setelah diperiksa, pria tersebut diduga orang dengan gangguan jiwa (ODGJ).

“Pelaku sudah diamankan petugas Satpol PP dan warga sekitar. Diduga mengalami gangguan jiwa,” ujar Paur Penun Subbid Penmas Bidhumas Polda Jambi Ipda Maulana, Jumat (14/2/2025).

Menurutnya, anggota yang mendapat informasi adanya perusakan rumah pribadi Gubernur Jambi Al Haris langsung menuju lokasi kejadian.

Dari hasil pemeriksaan, identitas pelaku diketahui bernama Akmal (36) warga Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan

Kotabaru, Kota Jambi.

Keterangan saksi, pelaku awalnya pergi dari rumah dan menyampaikan akan pergi menemui gubernur dan anaknya untuk menyampaikan amanat dari Presiden [Prabowo Subianto](#).

“Pelaku pada saat itu sudah sempat dilarang, namun tetap pergi menggunakan motor,” kata Maulana.

Berdasarkan keterangan saksi, pelaku diduga mengalami gangguan jiwa setelah pulang bekerja dari Malaysia, namun selama ini belum pernah diperiksa di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Jambi. Bahkan, pelaku diketahui sering mengikuti pengajian.

“Sering mengikuti pengajian. Dari keterangan saksi yang bersangkutan tidak kuat mengikuti pengajian itu,” ucapnya.

Perilaku pelaku saat di rumah terkadang ada kecenderungan mengalami gangguan jiwa jika dilihat dari pola dan tingkah lakunya.

“Dia apabila diajak berbicara tidak nyambung, tidak tahu arah dan sering marah tidak jelas,” ujar Maulana.

Maulana menambahkan, setelah kejadian tersebut pelaku kemudian dibawa keluarganya ke RSJ Jambi untuk dilakukan pemeriksaan kejiwaan. [source: *iNews*]